

menggunakan simbol yang mewakili visualisasi bencana tersebut. Penulis sangat tertarik dengan teknik batik yang di padukan dengan pewarnaan alam (*natural dyes*) yang dituangkan di atas kain sutra guna mewakili sumber ide yang akan disampaikan. Dengan menggunakan teknik dan pewarnaan serta material tersebut diharapkan penulis dapat bermain motif sebagai elemen visual yang dieksplorasi dan dideformasi, sehingga karya yang dihasilkan dapat berbicara dan sesuai dengan keinginan penulis.

Dalam hal pembuatan karya penulis cenderung menggunakan bahan-bahan yang berasal dari alam, yang diyakini bahwa dengan penggunaan bahan-bahan dari alam tersebut karya yang dihasilkan lebih ramah lingkungan.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan pembuatan Tugas Akhir ini adalah:

- a. Mengekspresikan ide penulis yang telah ada ke dalam sebuah karya kriya tekstil tentang momen-momen yang tergambar dalam *frame* bencana semburan “Lumpur Lapindo Porong” pada sebuah karya seni fungsional yang berupa selendang dengan teknik batik dan pewarnaan alam.
- b. Sebagai bentuk aspiratif kepada masyarakat Sidoarjo, khususnya masyarakat Porong dan sekitarnya yang terkena dampak dari bencana “Lumpur Lapindo”.

2. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam karya Tugas Akhir ini, yaitu:

- a. Dapat menjadi wadah berekspresi menciptakan karya batik.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran untuk sivitas akademik di bidang kriya tekstil.
- c. Melalui karya yang penulis ciptakan diharapkan dapat memperkaya perbendaharaan ragam hias bangsa Indonesia dengan motif baru yang penulis ciptakan.
- d. Melalui seni batik motif bertema “Lumpur Lapindo Porong” ini diharapkan dapat memberi motivasi dan inspirasi kepada masyarakat Sidoarjo, khususnya warga Porong untuk kembali bangkit dari keterpurukan..
- e. Menambah kecintaan masyarakat pada seni batik, hingga masyarakat dapat menikmati, mengerti, dan menghargai nilai-nilai seni dan budaya bangsa sendiri yaitu Indonesia.

C. Metode Penciptaan

Metode penciptaan dan penciptaan merupakan proses dalam merealisasikan gagasan atau ide ke dalam sebuah karya. Beberapa metode yang digunakan dalam proses mewujudkan karya Tugas Akhir ini, antara lain:

1. Metode Pengumpulan Data
 - a. Studi Pustaka

“Metode Studi Pustaka digunakan untuk memperoleh bahan yang mempertajam orientasi dan dasar teoritis tentang topik yang diulas”⁶. Bahan atau data yang digunakan bersumber dari buku-buku, majalah, surat kabar, internet dan bahan dokumenter lainnya sebagai referensi penulis.

b. Observasi

“Metode ini dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala atau fenomena yang dihadapi”⁷. Penulis melakukan observasi secara langsung terhadap perubahan-perubahan yang terjadi melalui pengamatan di daerah sekitar yang terkena dampak dari luapan lumpur Lapindo Porong.

c. Wawancara

Wawancara merupakan metode dengan proses komunikasi interaksional antara dua pihak. Penulis melakukan wawancara dengan para korban lumpur Lapindo Porong termasuk beberapa masyarakat setempat dengan tujuan mendapatkan informasi dan data yang lebih akurat mengenai apa-apa saja yang terjadi di sekitar daerah bencana.

⁶ Soejarno Soekanto, (ed.). *Sosiologi: Suatu pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 1990) p.4

⁷ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFU-UII, 2000), p.58.

2. Metode Pendekatan

a. Pendekatan Estetis

Pendekatan ini dilakukan berdasarkan pada kaidah-kaidah estetika atau keindahan yang dilihat dari warna, bentuk, komposisi, *balance* (keseimbangan) dan garis pada tiap karya yang akan penulis buat.

b. Pendekatan Sosiologi

“Sosiologi berasal dari kata latin *“socius”* yang berarti kawan dan kata Yunani *“logos”* yang berarti berbicara. Sosiologi berarti berbicara mengenai masyarakat⁸.” Penulis menggunakan metode ini dengan menekankan pada pengamatan tentang perubahan-perubahan sosial dalam masyarakat yang berhubungan dengan ekonomi, budaya, tatanan masyarakat khususnya masyarakat yang terkena dampak lumpur Lapindo Porong.

c. Pendekatan Semiotika

Menginterpretasikan tanda, simbol atau perlambangan ke dalam bentuk visual. Ilmu tanda berasal dari bahasa Yunani *“Semion”* yang berarti tanda

Seperti yang dikemukakan oleh Charles Sanders Peirce:

“Tanda adalah sarana untuk berkomunikasi “tanda” merupakan sarana untuk dapat berfikir.”

⁸ Soejarno Soekanto, *Op.Cit.*, p.4.

3. Metode Perwujudan

Metode yang dilakukan dalam mewujudkan Karya Tugas Akhir ini adalah dengan cara manual. Cara manual dilakukan dengan alat-alat yang tidak menggunakan mesin. Teknik manual meliputi pembuatan sket di atas kain yang akan dibatik melalui proses pencantingan tutup celup pewarnaan dan pelorodan. Dalam perwujudan suatu karya penentuan bahan, alat, dan teknik pengerjaan yang tepat akan berpengaruh pada keberhasilan suatu karya.

Seperti yang dikatakana Soedarso SP, pada buku yang berjudul Trilogi Seni tentang hakekat seni kriya,

Seni kriya harus terbuat dengan rapi, dengan kekriyaan atau *craftmanship* yang tinggi, dan dengan mengindahkan tata cara teknik yang benar, maksudnya penentuan bahan dan teknik kerja yang sesuai dengan bentuk yang akan dicapai, perhatian dan sifat-sifat bahannya, serta penyelesaian atau finishing secara penuh.⁹

Teknik batik yang digunakan dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini menggunakan taknik batik manual yaitu menggunakan teknik lorodan yang meliputi proses klowong, pewarnaan, tembokan dan pelorodan sebagai proses terakhir. Proses pewarnaan yang digunakan adalah teknik celup dengan menggunakan warna alam.

⁹ Soedarso, SP, *Trilogi Seni: Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*. (Yogyakarta: ISI Yogyakarta, 2006), p 109.